

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi di Indonesia terus mengalami perkembangan, dapat dilihat dari berbagai aspek kehidupan antara lain ekonomi, pendidikan dan politik (Fadila *et.al.*, 2022). Perkembangan teknologi secara khusus dalam aspek ekonomi memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian secara makro dan mikro. Perkembangan ini juga diikuti dengan berbagai macam kebutuhan keuangan jangka pendek dan jangka Panjang (Solekhan & Setyorini, 2020). Kemajuan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari kemampuan masyarakat dalam mengatur keuangan dan mengelolah keuangan yang dapat menghasilkan keuntungan dimasa depan (Hakim, 2020). Dengan adanya teknologi berfungsi untuk memberi informasi dan wawasan baru terkait pengelolaan keuangan (Fadila *et al.*, 2022). Salah satu cara mengelolah keuangan yang baik yaitu dengan melakukan investasi, yang juga merupakan hal yang diperlukan Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kedepannya. Pada umumnya investasi dilakukan oleh masyarakat dan terkhusus di kalangan mahasiswa dan pebisnis atau pengusaha (Yovieta *et al.*, 2022).

Pada tahun 2019 investasi menjadi gaya hidup baru bagi generasi muda termasuk mahasiswa, dengan pengetahuan yang telah mereka miliki mengenai cara mengelolah keuangan dengan keuntungan yang efektif. Dikalangan mahasiswa investasi *financial asset* dalam bentuk saham di pasar modal merupakan hal yang diminati (Irmayani *et al.*, 2022). Investasi merupakan

komitmen atas keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai pengumpulan sejumlah uang yang disimpan dan kegiatan menyimpan pada satu atau lebih aset dengan kurun waktu tertentu dengan harapan akan mendapatkan peningkatan nilai investasi dimasa mendatang (Noviyanti & Masdiantini, 2022). Dalam perekonomian pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi niaga dan finansial. Fungsi niaga sebagai perantara antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang mendanai atau investor. Fungsi finansial pasar modal memberi kesempatan investor untuk memperoleh hasil dari investasi yang sudah dilakukan (Firdaus & Ifrochah, 2022).

Minat merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi investor dalam menginvestasikan dana yang dimiliki. Minat berinvestasi dapat dilihat dari ketertarikan investor meluangkan waktu untuk mencari informasi terkait investasi, memahami, menganalisis dan mengidentifikasi produk-produk investasi yang diinginkan (Utami, 2022). Minat seseorang memiliki bentuk yang beragam, macam-macam minat yang dimiliki manusia yaitu: minat yang dapat diekspresikan secara verbal, minat yang dinyatakan dalam bentuk perbuatan, minat yang tersembunyi dalam diri seseorang dan minat yang masih terpendam (Siswanti, 2022).

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati terhadap keinginan, dorongan dan sebagai akibat dari pengalaman efektif atas partisipasi dalam suatu kegiatan atau aktivitas (Fatimah *et al.*, 2022). Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, mahasiswa berpendapat bahwa investasi merupakan hal yang penting dimasa depan, sehingga hal tersebut

yang meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi. Untuk mahasiswa yang telah bekerja, membaca buku, artikel, menonton video cara berinvestasi dan melihat testimoni meningkatkan minat berinvestasi. Namun, mahasiswa yang hanya fokus berkuliah tanpa bekerja merasa ragu untuk berinvestasi dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki salah satunya. Hasil survei awal juga menyatakan jika mengalami kesalahan dalam memprediksi dan mengakibatkan penurunan nilai investasi, mahasiswa menjadi ragu dan minat investasi mahasiswa menurun.

Mahasiswa merupakan sasaran untuk peningkatan investor suatu negara, karena dipercaya memiliki kelebihan berupa ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan dapat mengaplikasikan secara nyata dalam investasi di pasar modal (Firdaus & Ifrochah, 2022). Individu potensial untuk berinvestasi dengan bekal materi pembelajaran, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari dan melakukan praktik ilmu (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Mahasiswa dapat menjadi penggerak investor karena memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi di pasar modal (Hariyani *et al.*, 2023). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mulai dari aspek mendasar mengenai investasi seperti penilaian, tingkat resiko dan pengembalian (Yovieta *et al.*, 2022). Pengetahuan merupakan hasil dari mencari tahu sesuatu untuk memahami objek tersebut. Dibutuhkan pengetahuan tentang investasi dan pasar modal agar dapat merencanakan dan meningkatkan minat berinvestasi dan menghindari praktik investasi yang tidak rasional (Irmayani *et al.*, 2022).

Pengetahuan dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Mahasiswa diberi kemudahan dalam memperoleh informasi dengan tersedianya mata kuliah terkait

investasi yang mendorong minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Baruni, 2023). Pengetahuan adalah bentuk pemahaman dan aktivitas pembelajaran yang mempelajari dasar investasi, jenis instrumen, modal investasi dan pemahaman lainnya (Noviyanti & Masdiantini, 2022). Secara fundamental pengetahuan sangat penting khususnya bagi mahasiswa akuntansi, pengetahuan terkait cara berinvestasi yang benar dan menggunakan instrumen investasi yang tepat, memudahkan dan mempercepat investasi (Tumewu, 2019).

Hasil survei awal yang dilakukan seluruh mahasiswa semester 5 keatas telah mendapatkan mata kuliah pasar modal di bangku perkuliahan. Mahasiswa menyadari pengetahuan investasi memberi analisis perhitungan tingkat keuntungan dan memiliki resiko. Walau sudah memiliki pengetahuan investasi dan mendapat pembelajaran mengenai pasar modal, minat berinvestasi mahasiswa cenderung rendah karena tidak seluruh mahasiswa memahami dan mengetahui produk-produk pasar modal. Dapat disimpulkan pemahaman dan pengetahuan terkait investasi untuk membangun minat mahasiswa untuk berinvestasi masih kurang. Berdasarkan penelitian terdahulu pengetahuan investasi menurut Noviyanti dan Masdiantini (2022) berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi, sedangkan Wibowo dan Purwohandoko (2019), dan juga Yovieta dan Sari (2022) berpendapat pengetahuan investasi hanya berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

*Financial technology* adalah sistem layanan keuangan, yang merupakan pengembangan inovasi teknologi yang membentuk pasar menjadi modern. Penggabungan transaksi keuangan dan teknologi bertujuan memberi kemudahan

kepada masyarakat dalam melakukan aktivitas keuangan secara efisien, mudah dan cepat (Mega Lestari, 2019). *Financial technology* adalah alat yang digunakan untuk mempermudah proses transaksi antara perusahaan dan calon investor dan dapat mengurangi tingkat kecurangan dalam proses transaksi. Keunggulan yang dapat kita rasakan dalam penggunaan *financial technology* seperti: dapat menghemat waktu, pikiran, tenaga dan biaya (Khofifah *et al.*, 2022). Pengetahuan menggunakan instrumen *financial technology (fintech)* atau teknologi keuangan diharapkan dapat berguna untuk menghindari kerugian saat berinvestasi (Tumewu, 2019). Mahasiswa berpendapat *financial technology* memberi kemudahan dalam bertransaksi di pasar modal. Namun, tidak semua mahasiswa berpendapat bahwa layanan *fintech* mudah dipahami. Beberapa mahasiswa juga berpendapat bahwa *financial technology* mempermudah memilih Perusahaan untuk berinvestasi. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Hariyani *et. al.* (2023) dan Tumewu (2019) berpendapat *financial technology* berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Namun, menurut jurnal penelitian Fadilah *et. al.* (2022) *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Efikasi keuangan merupakan tindakan berani dan kemampuan seseorang seperti keyakinan positif dalam keberhasilan mengelola keuangan yang memiliki pengaruh besar dalam pengambilan Keputusan (Hakim, 2020). Dorongan untuk melakukan sesuatu, berinvestasi atau mengambil keputusan merupakan hal yang diperlukan seorang investor. Tidak cukup hanya bermodalkan pengetahuan, mahasiswa cenderung gagal dalam berinvestasi karna tidak memiliki kepercayaan

terhadap diri sendiri dalam mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh (Pangestika & Rusliati, 2019). Minat investasi akan meningkat ketika mahasiswa dengan percaya diri dapat mengelolah keuangan pribadinya dengan baik (Noviyanti & Masdiantini, 2022). Efikasi seseorang juga dapat dipengaruhi oleh faktor luar seperti budaya, sifat dari tugas yang dihadapi dan inisiatif eksternal (Fatimah *et al.*, 2022). Efikasi keuangan membantu seseorang percaya akan hubungan antara kepercayaan diri dengan uang. Semakin baik prinsip yang kita miliki tentang keuangan semakin baik tingkat keputusan yang diambil (Hasanudin *et al.*, 2022).

Seseorang merasa aman dalam mengendalikan dan mengelolah keuangan membuat semakin besar kepercayaan seseorang dan minat seseorang untuk berinvestasi (Hariyani *et al.*, 2023). Mahasiswa memiliki keyakinan bahwa berinvestasi dapat memberi keuntungan di masa depan. Sebagian besar mahasiswa meyakini diri sendiri dapat mengelolah keuangan dan menabung. Walau menabung penting, beberapa mahasiswa ragu dapat menabung atau menyisihkan sebahagian uangnya. Lebih dari setengah mahasiswa yang melakukan investasi tidak percaya dengan diri mereka dapat menemukan solusi atas masalah turunya nilai yang telah mereka investasikan. Efikasi keuangan mahasiswa dari penelitian terdahulu menurut Pangestika dan Rusliati (2019), Andy Hakim (2020), Djaelani dan Zainuddin (2021), Noviyanti dan Masdiantini (2022) dan Haryani *et. al.* (2023) berpendapat efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Namun, menurut Hasanah *et.al.* (2022) berpendapat bahwa efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Indonesia sebagai negara yang masih berkembang, pemahaman dan kesadaran masyarakat masih tergolong rendah. Di negara maju masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya investasi. Mereka beranggapan bahwa investasi menjadi penggerak utama majunya perekonomian negara (Siwi & Meirini, 2021). Berdasarkan *theory of planned behavior* atau teori tindakan rencana, minat seseorang dapat ditentukan oleh tujuan, sikap dan perilaku (Taufiqoh *et al.*, 2019). Didukung oleh teori tentang minat berinvestasi, pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan, seharusnya minat mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi meningkat secara signifikan. Namun, berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan atau *research gap* dalam penelitian terdahulu. *Research gap* merupakan pendorong pengembangan teori yang berpengaruh menurut peneliti dan mengembangkan pertanyaan berdasarkan literatur yang sudah ada sebelumnya (Hasanudin *et al.*, 2022). Melihat inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian kembali untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan pada minat berinvestasi. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan, *Financial Technology* dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang diatas dan berdasarkan jurnal penelitian sebelumnya, maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terkait investasi untuk membangun minat mahasiswa untuk berinvestasi.
2. Kurangnya pemahaman dan pemanfaatan mahasiswa terkait *financial technology* yang berhubungan dengan investasi.
3. Tingkat efikasi keuangan setiap individu atau mahasiswa terhadap masalah investasi masih kurang.

### 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini bertujuan agar ruang lingkup penelitian lebih tberfokus dengan apa yang akan diteliti. Adapun Batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel independen dalam penelitian yaitu: Pengetahuan Investasi ( $X^1$ ), *Financial Technology* ( $X^2$ ) dan Efikasi Keuangan ( $X^3$ ).
2. Variabel dependen dalam penelitian adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal ( $Y$ ).
3. Objek penelitian adalah Mahasiswa akuntansi semester 5 ke atas Universitas di Kota Batam.

### 1.4 Rumusan masalah

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal?
2. Apakah *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal?



3. Apakah Efikasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal?
4. Apakah Pengetahuan Investasi, *Financial Technology* dan Efikasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Financial Technology* terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di Pasar Modal.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi di Pasar Modal.
4. Untuk Mengetahui Pengetahuan Investasi, *Financial Technology* dan Efikasi Keuangan secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya atau sebagai bahan pertimbangan terutama untuk penelitian mengenai pengaruh pengetahuan investasi, *financial*

*technology* dan efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa akuntansi di pasar modal.

### **1. 6. 2. Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis penelitian sebagai berikut:

#### 1. Bagi peneliti

Hasil penelitian menambah wawasan lebih luas tentang investasi dan secara mendalam mengetahui tentang berinvestasi di pasar modal.

#### 2. Bagi pembaca

Hasil penelitian menjadi rujukan penelitian selanjutnya. Menjadi bahan referensi dan refleksi bagi penelitian yang melakukan penelitian terkait pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.

#### 3. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil penelitian dapat dijadikan rekomendasi penelitian mahasiswa Universitas Putera Batam selanjutnya dan dapat meningkatkan karya ilmiah Universitas Putera Batam.

#### 4. Bagi masyarakat

Hasil penelitian dapat memberi pemahaman secara umum mengenai investasi dan berinvestasi di pasar modal. Memberi gambaran tentang manfaat dan efektivitas pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan.